

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020

Sarah Siti Hapsah^{*}, Handri, Lasmanah

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*sarahapsah12@gmail.com, handrif2@gmail.com, lasmanah.ina@gmail.com

Abstract. Earnings management is a management action in managing the profits of an industry. The purpose of this study was to examine the effect of profitability, firm size and leverage on earnings management. The population in this study are all agriculture sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The method uses panel data regression with a sample of 6 agriculture sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The results show that simultaneously, earnings management is influenced by profitability, firm size, and leverage. While partially, profitability and firm size have no effect on earnings management, and leverage has an influence on earnings management in agriculture sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020.

Keywords: *Earnings Management, Profitability, Firm Size, Leverage.*

Abstrak. Manajemen laba ialah suatu tindakan manajemen dalam mengelola perolehan laba suatu industri. Tujuan penelitian ini ialah menguji adanya pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage pada manajemen laba. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Metode yang digunakan ialah regresi data panel dengan sampel 6 perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, manajemen laba dipengaruhi oleh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage. Sedangkan secara parsial, profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi adanya manajemen laba, serta leverage memiliki pengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Kata Kunci: *Manajemen laba, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage.*

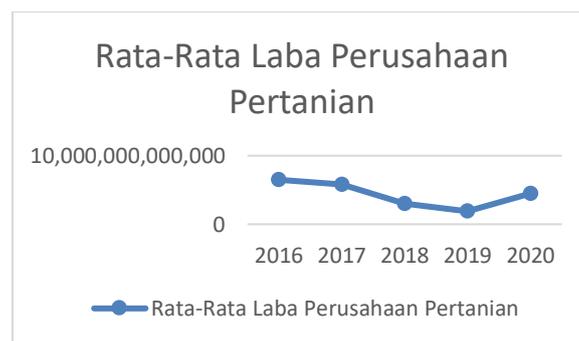
A. Pendahuluan

Kemampuan suatu industri dalam kinerjanya bisa dianalisis dan dilihat dari laporan keuangan perusahaannya. Laporan keuangan ditujukan untuk kreditor, investor, karyawan, dan pemerintah sesuai dengan kebutuhan.

Kualitas yang diberikan suatu manajemen dalam perusahaan bisa tergambarkan pada laba yang terdapat didalam laporan laba rugi. Laba yaitu pendapatan suatu industri atau perusahaan berasal dari sumber hasil transaksi dari suatu periode dan dikurangi dengan biaya yang akan dikeluarkan demi memperoleh penghasilan tersebut (Harahap,2015:303).

Pertumbuhan dalam sektor pertanian melambat yakni 3,14% yang disebabkan oleh aktivitas produksi tanaman pangan yang mengalami penurunan akibat adanya beberapa panen raya yang tertunda meskipun keadaan cuaca sedang kondusif untuk dapat mendukung naiknya produksi kelompok perkebunan, hortikultura, kehutanan, dan perikanan (www.kompasiana, 2018). Dari peristiwa yang dialami oleh sektor pertanian tersebut, sangat berdampak pada kondisi laporan mengenai hasil keuangan industri atau perusahaan yang terdaftar pada sektor pertanian. Oleh karena itu, manajemen laba ini menjadi daya tarik bagi peneliti sebagai bahan penelitian yang dilakukan pada perusahaan sektor pertanian karena kondisi yang telah dialami sektor pertanian yang sedang diambang ketidakpastian.

Fenomena manajemen laba dapat diketahui dengan cara melihat laba yang terdapat di laporan keuangan, karena laba akan mencerminkan keadaan suatu industri atau perusahaan pada periode tertentu. Rata-rata laba yang dimiliki perusahaan pertanian (*agriculture*) tahun 2016-2020 dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 1. Perkembangan Laba Perusahaan Sektor Pertanian

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa terjadi fluktuatif terkait laba yang diperoleh. Bahkan pada tahun 2017 ke tahun 2018, laba yang dimiliki perusahaan mengalami penurunan secara drastis. Kemudian pada tahun 2019 ke tahun 2020, laba mengalami kenaikan secara signifikan. Dari kejadian tersebut, terdapat permasalahan dengan adanya kenaikan dan penurunan laba perusahaan. Biasanya seorang investor pada saat membeli saham terhadap suatu perusahaan, mereka pasti terlebih dahulu akan melihat laba yang didapatkan dari perusahaan yang bersangkutan. Dari kejadian tersebut, terbukti adanya manajemen laba pada industri atau perusahaan pertanian karena adanya kenaikan kembali laba yang diperoleh.

Dari penjelasan diatas terkait fenomena sektor pertanian terhadap manajemen laba, maka penulis tertarik untuk memilih industri atau perusahaan sektor pertanian dan akan mengambil judul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020”.

Berdasarkan pokok permasalahan yang diangkat, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap manajemen laba secara bersama pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
2. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba secara parsial pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

3. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba secara parsial pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
4. Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba secara parsial pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif. Unit analisis penelitian ini merupakan perusahaan disektor pertanian yang ada dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 sebanyak 22 perusahaan.

Metode yang akan digunakan ialah metode *purposive sampling* yang dapat menentukan sejumlah sampel dengan memakai beberapa kriteria yang sudah ditentukan dengan mempertimbangkan sampel. Perusahaan yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 6 perusahaan. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen yaitu manajemen laba (Y) dan tiga variabel independen yaitu profitabilitas (X1), ukuran perusahaan (X2), dan *leverage* (X3).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Analisis Deskriptif Statistik

	Profitabilitas	Ukuran Perusahaan	Leverage	Manajemen Laba
Mean	1.204311	30.24341	3.381345	0.00458
Maximum	2.296984	31.18712	4.231646	0.1489
Minimum	-2.282795	28.70088	1.315921	-0.104448
Std. Deviation	1.034992	0.570202	0.912118	0.03724
Observations	30	30	30	30

Hasil tabel diatas merupakan keseluruhan sampel yang terdapat dipenelitian ini sebanyak 30 sampel. Hasil nilai minimum pada profitabilitas sebesar -2,282795, nilai maksimumnya sebesar 2,296984, nilai rata-ratanya diperoleh sebesar 1,204311, dan nilai standar deviasi sebesar 1,034992. Sedangkan pada ukuran perusahaan didapat nilai minimum sebesar 28,70088, nilai maksimumnya sebesar 31,18712, nilai rata-ratanya sebesar 30,24341, dan standar deviasinya 0,570202. Pada variabel leverage didapat nilai minimumnya sebesar 1,315921, nilai maksimumnya sebesar 4,231646, nilai rata-ratanya sebesar 3,381345, dan standar deviasinya sebesar 0,912118. Sedangkan pada manajemen laba diperoleh nilai minimum -0.104448, nilai maksimum 0.1489, nilai rata-rata 0.004582, dan standar deviasi 0.037239.

Hasil Uji Regresi Data Panel

Uji Chow

Tabel 2. Hasil Uji Chow

No	Effect Test	Nilai
1	<i>Cross-section Chi-Square</i>	0.0209

Sumber: Eviews 9, data diolah 2021

Tabel diatas memberikan gambaran bahwa probabilitas dari *chi-square* yakni 0.0209 kurang dari 0,05. Sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan, model ini memakai model *fixed effect*. Hasil uji *chow* ialah model *fixed effect* sehingga dibutuhkan proses selanjutan yaitu uji *hausman* agar dapat membuktikan model mana yang terpakai *fixed effect* atau *random effect*.

Uji Hausman

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Square Statistic	Prob.
Cross-section random	10.575562	0.0143

Sumber: Eviews 9, data diolah 2021

Dari tabel diatas menyimpulkan bahwa nilai probabilitas chi-squarenya sebesar 0,0143 yang berarti uji hausman menghasilkan model *fixed effect*. Karena hasil dari uji hausman ini adalah model *fixed effect*, maka tidak akan melakukan pengujian lanjutan.

Persamaan Regresi Data Panel

Tabel 4. Hasil Regresi Data Panel

Variabel	Coeffiesient	Std. Error	t-Statistic	Probability
Profitabilitas (ROA)	-0.003819	0.006820	-0.559879	0.5815
Ukuran Perusahaan	0.014035	0.038764	0.362075	0.7209
<i>Leverage</i> (DAR)	-0.097062	0.038089	-2.548275	0.0187
C	-0.087098	1.273936	-0.068369	0.9461

Sumber: Eviews 9, data diolah 2021

Dari persamaan regresi data panel tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -0,087098. Hal ini berarti ketika ketiga variabel bebas yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* dianggap konstan, maka nilai manajemen laba sebesar -0,087098%.
2. Profitabilitas (ROA) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,003819 dengan standar error sebesar 0,006820, artinya jika variabel profitabilitas bernilai konstan maka setiap kenaikan variabel profitabilitas sebesar 1% akan berakibat pada penurunan ROA sebesar -0,003819%.
3. Ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,014035 dengan standar error sebesar 0,038764, artinya jika variabel ukuran perusahaan bernilai konstan maka setiap kenaikan variabel ukuran perusahaan sebesar 1% akan berakibat pada kenaikan ukuran perusahaan sebesar 0,014035%.
4. *Leverage* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.097062 dengan standar error sebesar 0.038089, artinya jika variabel *leverage* bernilai konstan maka setiap kenaikan variabel *leverage* sebesar 1% akan berakibat pada penurunan *leverage* sebesar -0.097062%.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**Tabel 5.** Hasil Uji F

Keterangan	Probabilitas
Prob(F-statistic)	0.037883

Sumber: *Eviews 9*, data diolah 2021

Dari tabel diatas, diketahui nilai probabilitas F-statistic sebesar 0,037883 lebih kecil daripada signifikansinya sebesar 0,05 ($0,037883 < 0,05$). Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh antara profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* dengan manajemen laba secara bersama-sama pada industri yang diteliti.

Dari hasil diatas bisa diartikan bahwa ketiga variabel ini dapat meningkatkan kinerja suatu perusahaan jika diperhatikan secara bersama oleh industri sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dalam kegiatan manajemen laba.

Uji Signifikansi Parsial (Uji T)**Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Secara Parsial****Tabel 6.** Hasil Uji T

Variabel	Coeffiesient	Std. Error	t-Statistic	Probabilitas
Profitabilitas (ROA)	-0.003819	0.00682	-0.559879	0.5815

Sumber: *Eviews 9*, data diolah 2021

Dari tabel diatas menyimpulkan bahwa hasil uji t pada variabel profitabilitas nilai probabilitasnya sebesar 0,5815 yang lebih besar dari nilai signifikansinya yaitu 0,05 ($0,5815 > 0,05$). Artinya hipotesis yang sudah diajukan tidak dapat diterima.

Hasil tersebut menjelaskan bahwa nilai suatu profitabilitas pada perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan dalam melakukan manajemen laba yang berarti tinggi atau rendahnya tingkat profitabilitas suatu perusahaan tidak dapat mempengaruhi pihak manajemen untuk melakukan manajemen laba (Purnama dan Taufiq, 2021). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi atau rendah tidak akan mempengaruhi tingkat terjadinya manajemen laba karena investor mengabaikan informasi ROA yang ada, dimana manajer tidak akan termotivasi untuk melakukan manajemen laba (Agustia dan Suryani, 2018).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Secara Parsial**Tabel 7.** Hasil Uji T

Variabel	Coeffiesient	Std. Error	t-Statistic	Probabilitas
Ukuran Perusahaan	0.014035	0.038764	0.362075	0.7209

Sumber: *Eviews 9*, data diolah 2021

Dari tabel diatas menunjukkan hasil uji t pada variabel ukuran perusahaan nilai probabilitasnya sebesar 0,7209 lebih besar dari nilai signifikansinya sebesar 0,05 ($0,7209 > 0,05$). Artinya, hipotesis yang sudah diajukan ditolak

Ukuran perusahaan tidak ada pengaruh pada manajemen laba dikarenakan industri ini mempunyai skala yang besar dimana akan dapat memperkecil dalam kegiatan manajemen laba. Industri yang sudah *go public* akan sangat diperhatikan oleh pemerintah, analis, dan investor. Dengan demikian, industri ini akan lebih berhati-hati untuk melaporkan kondisi kinerja keuangannya dengan lebih akurat.

Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Secara Parsial

Tabel 8. Hasil Uji T

Variabel	Coeffiesient	Std. Error	t-Statistic	Probabilitas
Leverage (DER)	-0.097062	0.038089	-2.548275	0.0187

Sumber: *Eviews 9*, data diolah 2021

Dari tabel diatas dapat disimpulkan, hasil uji t pada variabel *leverage* mendapatkan nilai probabilitasnya sebesar 0,0187 yang berarti lebih kecil daripada nilai signifikansinya sebesar 0,05 ($0,0187 < 0,05$). Artinya hipotesis yang sudah diajukan dapat diterima.

Dilihat dari hasil pada penelitian ini bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan yang artinya semakin tinggi tingkat *leverage* maka akan semakin rendah tingkat manajemen labanya dan semakin rendah *leverage* maka akan semakin tinggi tingkat manajemen labanya. Dalam penelitian ini telah dibuktikan bahwa nampaknya jika tingkat kewajiban perusahaan tinggi akan mengakibatkan pihak manajemen dalam perusahaan tersebut menjadi lebih kesulitan untuk membuat prediksi jalannya suatu perusahaan untuk kedepannya (Arlita, et. al, 2019).

D. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang sudah dibahas pada hipotesis, maka dapat disimpulkan melalui rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Secara simultan, manajemen laba dipengaruhi oleh profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* pada perusahaan sektor pertanian yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Secara parsial, tidak adanya pengaruh antara profitabilitas dengan manajemen laba perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Secara parsial, tidak adanya pengaruh antara manajemen laba dengan ukuran perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
4. Secara parsial, adanya pengaruh antara manajemen laba dengan *leverage* pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Acknowledge

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2020”. Penulis menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terwujud. Untuk itu tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih atas bantuan dan do’anya kepada :

1. Kedua orang tua yang saya cintai dan saya banggakan yang selalu memberikan do’a, motivasi dan semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakaku dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Dr. Handri, SE.,MM., selaku dosen pembimbing utama yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, saran ,kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Lasmanah, SE., M.Si., selaku dosen pembimbing pendamping yang sudah

bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, saran dan ilmu kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Vitria Martdiana dan Dwi Putri sahabat yang selalu memberikan semangat dan mendengar keluh kesah penulis selama masa perkuliahan dan proses menyelesaikan skripsi.
6. Rizqi Haryaviram, seseorang yang selalu menemani, mendukung dan memberi motivasi penulis untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi.
7. Sahabat – Sahabatku Kania, Dina, Salma, Amel dan Chintya yang terus bersama dari awal perkuliahan hingga proses pengerjaan skripsi dengan menyemangati satu sama lain dan sudah melewati berbagai cerita dan rintangan bersama.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak yang perlu diperbaiki, untuk segala masukan, kritik dan saran penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak lain.

Daftar Pustaka

- [1] Agustia, Yofi Prima dan Suryani, Elly. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10 (1), 2018, 63-74.
- [2] Arlita, Rizki, Hamid Bone dan Agus Iwan Kesuma. 2019. Pengaruh good corporate governance dan leverage terhadap praktik manajemen laba. *Akuntabel* 16 (2).
- [3] Harahap. Sofyan Syafri. 2015 Analisis Kritis dan Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Rajawali Pers
- [4] Hery. 2016. *Financial Ratio for Business*. PT Grasindo
- [5] Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- [6] Lawi, M. (2016). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Tingkat Pajak Terhadap Struktur Modal Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2014. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*
- [7] Prasetyorini, B. F. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earnings Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*
- [8] Purnama, Yusak Maleakhi, dan Taufiq, Eindye. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm size, dan Earnings Power Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JAFTA*. Vol 3, No. 1.
- [9] Putri Yura Karlinda Wiasa dan Setiawati, Luh Pande Eka, (2021). Pengaruh Leverage Pada Manajemen Laba Dan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*. Vol 2.
- [10] Riyanto, B. (2011). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE.
- [11] Scott. W. R. (2015). *Financial Accounting Theory*. Canada Cataloguing.
- [12] Sulistiawan. Et al. (2011). *Creative Accounting, Mengungkapkan Manajemen Laba dan Skandal Akuntansi*. Jakarta
- [13] www.kompasiana.com.2018
- [14] Rahmawati, Ismi Nurul Izza. Susilo Setiyawan. *Analisis Anomali Pasar "January Effect dan The Day of The Week Effect" pada Return Saham Perusahaan IDX30 yang Terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) Periode Januari 2020 – Februari 2021*. *Jurnal Riset Manajemen Bisnis Universitas Islam Bandung*. 1 (2). 147-153